

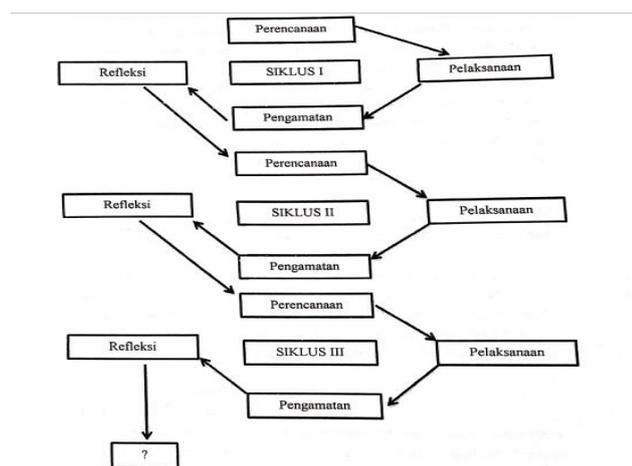
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Classroom Action Research*. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart 1998 (dalam Muslich, 2012, hlm 8) Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan sikap mengoreksi diri. Menurut Muslich tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Model penelitian tindakan kelas yang peneliti ambil yaitu model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart. Model ini menggunakan beberapa kali sehingga yang diharapkan tercapai. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut skema alur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Model Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010, hlm, 17)

Nisa Dzurun Gola, 2023

PEMBELAJARAN TARI KIJANG UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT AL-WASILAH KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut tahapan-tahapan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti bagan diatas yaitu:

1) Tahap: Perencanaan

Peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan tindakan kelas ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH), menyediakan lembar observasi anak dan guru, dan alat untuk merekam data seperti *handphone*.

2) Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Upaya peneliti dalam pelaksanaan yaitu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dan mengamati sejauh mana penguasaan guru terhadap proses pembelajaran.

3) Tahap 3: Pengamatan

Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pada tahap ini peneliti mengamati proses aktivitas kegiatan menari tari kijang di kelas untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

4) Tahap: Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Pada tahapan ini dilakukan dengan melihat keseluruhan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I. Jika pada siklus I tidak sesuai dengan apa yang diinginkan maka diulangi kembali dengan melakukan tahapan selanjutnya.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK IT Al-Wasiilah yang beralamat di Jl. Ciakar RT/RW 01/04, Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. TK IT Al-Wasiilah adalah sekolah TK swasta yang berdiri pada tanggal 14 Juli 2016 dan terakreditasi A serta dinaungi oleh Yayasan Wasiilatul Mukhtar Wal Ummi. TK tersebut

Nisa Dzurun Gola, 2023

PEMBELAJARAN TARI KIJANG UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT AL-WASIILAH KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki 3 kelompok belajar yaitu kelompok A, B1, dan B2. Di TK tersebut memiliki guru yang berkualifikasi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Peneliti memilih TK IT Al-Wasiilah untuk melakukan penelitian karena sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian dan di sekolah tersebut anak-anak usia 5-6 tahun kemampuan kecerdasan kinestetik belum berkembang.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah :

a. Dosen

Dosen UPI Kampus Tasikmalaya yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dr. Elan, M. Pd. sebagai dosen pembimbing 1 yang menjadi pembimbing dalam penyusunan penulisan skripsi dan sebagai validator ahli.
- 2) Rosarina Giyartini, M. Pd. sebagai dosen pembimbing 2 yang menjadi pembimbing dalam penyusunan penulisan skripsi dan sebagai validator ahli.

b. Kepala Sekolah TK IT Al-Wasiilah

Kepala sekolah yang pemilik lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.

c. Guru di TK IT Al-Wasiilah

Guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelompok B2.

d. Anak Usia Dini di TK IT Al-Wasiilah

Anak-anak yang terlibat dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 usia 5-6 tahun.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B2 usia 5-6 tahun TK IT Al-Wasiilah. Jumlah keseluruhan ada 17 Anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Peneliti menggunakan kelompok B2 karena pada saat observasi di sekolah tersebut masih ada anak yang kemampuan

kecerdasan kinestetiknya belum berkembang. Maka perlu adanya tindakan supaya kemampuan kecerdasan kinestetik anak meningkat. Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti dibantu oleh guru yang mengajar di kelas tersebut.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Variabel Proses : Pembelajaran tari kijang
- b) Variabel Hasil : Kecerdasan kinestetik anak kelompok B2

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada rumusan masalah penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1) Pembelajaran Tari Kijang

Pembelajaran tari kijang merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Kecerdasan kinestetik pada tarian ini terlihat dari gerakan-gerakan yang sederhana dan mudah untuk diimplementasikan pada anak usia dini.

2) Kecerdasan kinestetik anak

Kecerdasan kinestetik yaitu suatu kemampuan yang menggunakan seluruh kegiatan tubuh yang terkoordinasi gerak tubuh seperti mata, tangan, kaki, kepala untuk menirukan suatu gerakan seperti menari.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui tari kijang. Jenis data tersebut yaitu:

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dalam peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui tari kijang.
- b. Proses pembelajaran peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui tari kijang.
- c. Hasil pembelajaran peningkatan kecerdasan kinestetik anak.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data pada yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan saat penelitian, instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu:

- a. Lembar observasi penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melalui kegiatan tari kijang, lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang harus diamati ketika proses merencanakan pembelajaran kegiatan tari kijang. (Tabel 3.1)
- b. Lembar observasi penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui tari kijang, lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang harus diamati saat melaksanakan pembelajaran dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. (Tabel 3.2)
- c. Lembar observasi kecerdasan kinestetik anak, lembar observasi ini digunakan sebagai panduan untuk mengetahui indikator-indikator apa saja yang harus diamati dan dinilai pada proses pembelajaran anak pada kegiatan tari kijang. (Tabel 3.3)

Tabel 3.1

Lembar Penilaian Kemampuan Guru dalam
Merencanakan Pembelajaran Tari Kijang

Petunjuk:

Lakukan penskoran terhadap setiap aspek/indikator RPPH dengan cara

melingkari salah satu angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut. 1= kurang; 2 = sedang; 3 = baik; 4 = sangat baik.

1. Nama	:	
2. NIP	:	
3. Hari/Tanggal Praktik	:	
4. a. Nama Sekolah	:	
b. Kelas/Kelompok Umur	:	
5. Tema/Sub Tema	:	
6. Model Pengelolaan Pembelajaran	:	
7. Bidang Pengembangan Utama	:	

No.	Aspek/Indikator Rpph	Skor
I	Merencanakan Kegiatan Bidang Pengembangan	
1.	Pengembangan Tema/Sub tema tercermin pada penempatan indicator	1 2 3 4
2.	Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan sifat materi kegiatan pada Bidang Pengembangan	1 2 3 4
3.	Kelengkapan pemilihan: metode, alat peraga dan sumber belajar sesuai dengan Bidang Pengembangan	1 2 3 4
Jumlah		
II	Merencanakan Pengelolaan Kegiatan	
4.	Perumusan langkah-langkah pembelajaran sesuai hierarki belajar anak	1 2 3 4
5.	Pemanfaatan media pembelajaran sesuai dengan bidang pengembangan	1 2 3 4
6.	Pemanfaatan sumber belajar secara kontekstual	1 2 3 4
7.	Penentuan metode yang dipilih sesuai dengan kegiatan pembelajaran	1 2 3 4
8.	Menentukan cara-cara penanaman pembiasaan di kegiatan awal, inti, istirahat dan akhir kegiatan pembelajaran	1 2 3 4
9.	Menjabarkan alokasi waktu pada setiap langkah-langkah pembelajaran	1 2 3 4
Jumlah		
III	Merencanakan Penilaian Proses Dan Hasil	

10.	Menentukan dan merencanakan format penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4
11.	Menentukan dan merencanakan format penilaian hasil/produk	1 2 3 4
Jumlah		
12.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4
13.	Kelengkapan dari lampiran –lampiran yang harus disiapkan	1 2 3 4
14.	Kebersihan dan kerapihan dokumen perencanaan	1 2 3 4
Jumlah		
Jumlah Skor		
Persentase		
Kriteria		

Tabel 3.2

Lembar Penilaian Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Tari Kijang

Petunjuk:

Lakukan penskoran terhadap setiap aspek/indikator Pelaksanaan Pembelajaran dengan cara melingkari salah satu angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria: 1= kurang; 2 = sedang; 3 = baik;4 = sangat baik.

1. Nama	:	
2. NIP	:	
3. Hari/Tanggal Praktik	:	
4. a. Nama Sekolah	:	
b. Kelas/Kelompok Umur	:	
5. Tema/Sub Tema	:	
6. Model Pengelolaan Pembelajaran	:	
7. Bidang Pengembangan Utama	:	

No.	Aspek/Indikator Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
I	Kegiatan Awal Pembelajaran	

Nisa Dzurun Gola, 2023

PEMBELAJARAN TARI KIJANG UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT AL-WASILAH KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4
2.	Melakukan kegiatan pembiasaan-pembiasaan	1 2 3 4
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
Jumlah		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
Jumlah		
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
Jumlah		
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4
Jumlah		
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
Jumlah		
B	Pendekatan/Strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi, hasil belajar dan indikator yang akan dicapai	1 2 3 4
Jumlah		
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
Jumlah		
10.	Menguasai kelas	1 2 3 4
Jumlah		
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
Jumlah		
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif	1 2 3 4
Jumlah		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4
Jumlah		
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
Jumlah		
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
Jumlah		
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
Jumlah		

Jumlah		
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	1 2 3 4
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
Jumlah		
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4
Jumlah		
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4
Jumlah		
E	Penilaian proses dan hasil karya	
20.	Memantau anak selama proses kegiatan belajar	1 2 3 4
Jumlah		
21.	Melakukan penilaian pada hasil/produk belajar	1 2 3 4
Jumlah		
F	Penggunaan bahasa	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4
Jumlah		
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dengan usia perkembangan anak	1 2 3 4
Jumlah		
III.	KEGIATAN AKHIR	
24.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
Jumlah		
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, pembiasaan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4
Jumlah		
Jumlah skor		
Persentase		
Kriteria		

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak

No	Nama Anak	JK	Kriteria Penilaian												Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan
			Kemampuan Anak pada Kecerdasan Kinestetik															
			Gerakan terkontrol dan lincah				Gerakan seimbang				Koordinasi mata-tangan-kaki-kepala							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

3.5.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013, hlm. 172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun kelompok B2 di TK IT Al-Wasiilah yang berjumlah 17 orang anak, terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. Jadi yang menjadi sumber data dari penelitian ini yaitu guru dan anak TK IT Al-Wasiilah dan dokumentasi.

Tabel 3.4

Tabel Data dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Rancangan Pembelajaran	Kualitatif Deskriptif	RPPH yang dibuat oleh guru	Observasi
Kemampuan guru mengelola pembelajaran	Kualitatif Deskriptif	Aktivitas guru dalam pembelajaran	Observasi
Kemampuan kecerdasan kinestetik	Kualitatif Deskriptif	Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan tari kijang	Observasi Dokumentasi

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Persiapan

Langkah-langkah dalam penelitian ini sama disetiap siklusnya. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan ini dilakukan dalam satu siklus, kemudian dilanjutkan di siklus berikutnya dengan tahapan yang sama setelah dilakukan refleksi pada tahap pertama, sejalan dengan pendapat

Arikunto (2013, hlm. 20) bahwa “Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan sebuah proses yang terdiri dari: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi”.

3.6.2 Pelaksanaan

Berikut tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas:

- a. Tindakan Siklus I
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada pembelajaran melalui pembelajaran tari kijang.
 - 2) Melaksanakan proses pembelajaran melalui pembelajaran tari kijang.
 - 3) Melaksanakan observasi pembelajaran melalui pembelajaran tari kijang.
 - 4) Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran melalui pembelajaran tari kijang. Hasil siklus pembelajaran dijadikan bahan bagi tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Tindakan siklus II
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH) pada pembelajaran kegiatan tari kijang, pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I.
 - 2) Melaksanakan proses pembelajaran kegiatan tari kijang pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I.
 - 3) Melaksanakan observasi pembelajaran kegiatan tari kijang pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus II.
 - 4) Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran kegiatan tari kijang pada pembelajaran siklus II serta mengevaluasi hasil untuk tindakan siklus III.
- c. Tindakan siklus III
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH) pada pembelajaran kegiatan tari kijang, pada siklus III berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus II.

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran kegiatan tari kijang pada siklus III berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus II.
- 3) Melaksanakan observasi pembelajaran kegiatan tari kijang pada siklus III berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus III.
- 4) Menganalisis dan merefleksikan hasil pembelajaran kegiatan tari kijang pada pembelajaran siklus III serta mengevaluasi hasil tindakan keseluruhan.

3.6.3 Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan dalam rangka pengumpulan data. Data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif dalam hal ini menggunakan persentase. Dalam penelitian ini pelaksanaan penelitian dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran.

3.6.4 Refleksi

Refleksi merupakan bahan masukan untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu kendala dan solusi.

3.7 Teknik Analisis Data

Marselyna A (2016, hlm. 78) metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto (dalam Fitria, 2014, hlm. 39) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Gambar 3.2 Rumus Ketuntasan Belajar (Suharsimi Arikunto)

Hasil persentase indikator keberhasilan secara individu yaitu kriteria indikator keberhasilan setiap siswa. Kemudian data yang telah dianalisis akan diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan menurut Djarmarah, 2013. Adapun tingkatannya adalah sebagai berikut:

1. Kriteria sangat baik yaitu apabila rata-rata nilai kemampuan kecerdasan kinestetik anak dalam rentang persentase nilai 76% - 100%
2. Kriteria baik yaitu apabila rata-rata nilai kemampuan kecerdasan kinestetik anak dalam rentang persentase nilai 55% - 75%
3. Kriteria cukup yaitu apabila rata-rata kemampuan kecerdasan kinestetik anak dalam rentang persentase nilai 26% - 50%
4. Kriteria kurang yaitu apabila rata-rata kemampuan kecerdasan kinestetik anak dalam rentang persentase nilai kurang dari 25%